

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak menyukai gerak dan senang melakukan aktivitas geraknya sendiri. Gerak berfungsi sebagai alat yang penting dalam mengungkapkan dirinya dalam berekspresi. Hal ini menjadi menarik jika diamati, ketika anak melakukan aktivitas gerak justru anak sedang melakukan eksplorasi bunyi, seperti gerak naik dan turun yang berhubungan dengan *pitch*, gerak besar dan kecil berhubungan dengan ritme dan durasi, sehingga lambat laun justru anak memiliki pengalaman musik melalui pengalaman mengeksplorasi bunyi. Semakin banyak pola gerakan yang dilakukan maka semakin banyak rasa bunyi yang dihasilkan yang berhubungan dengan *pitch*, ritme, durasi, tempo, dan warna suara, maka anak akan terbiasa dengan pengalaman musikal.

Jika diamati gerak dan lagu biasanya digunakan dalam proses pembelajaran anak khususnya pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK). Gerak dan lagu digunakan karena sesuai dengan naluri alamiah anak. Disamping itu, gerak dan lagu mampu membuat anak merasa senang dan gembira serta dapat membuat anak tetap fokus dalam mengikuti kegiatan belajar sampai selesai.

Gerak dan lagu yang digunakan adalah gerak dan lagu yang dikemas dalam bentuk permainan. Seperti kata pepatah “bermain sambil belajar” akan lebih baik daripada “belajar sambil bermain”. Dengan demikian alam bawah sadar anak merasa bahwa dirinya sedang bermain, padahal sebenarnya di dalam permainan tersebut mengandung unsur pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Unsur yang dimaksud adalah tentang mengolah rasa, karena esensi belajar gerak dan lagu yaitu untuk mengolah rasa yang pada akhirnya anak memiliki kepekaan yang baik dalam mendengarkan, memahami, dan mencerna tentang apa yang sedang dilakukannya, artinya melalui gerak dan lagu anak dapat mengembangkan musikalitasnya.

Permainan yang diterapkan dalam pembelajaran berindikasi pada pembentukan karakter. Karakter yang dimaksud adalah delapan belas nilai karakter dalam kurikulum 2013 yang dapat dikembangkan dan ditumbuhkan sejak dini, diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Hal tersebut sebaiknya diperhatikan sejak dini, agar dapat melahirkan generasi yang memiliki karakter bangsa.

Proses pembentukan karakter itu pendidik tanamkan melalui lirik dan gerakan. Ketika gerakan disesuaikan dengan lirik dalam lagu yang diperdengarkan, maka hal tersebut mampu membantu menggambarkan imajinasi anak yang masih bersifat abstrak. Artinya penggunaan gerak dan lagu ini dapat sekaligus memberikan makna terhadap karakter apa saja yang dapat diperoleh siswa dari proses pembelajaran secara sadar. Di samping itu, proses pembentukan karakter juga dibentuk melalui aturan permainan dalam gerak dan lagu itu sendiri. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan antusias belajar pada siswa TK dan bertujuan untuk meningkatkan kegiatan belajar menjadi lebih baik dan lebih menyenangkan.

Gerakan yang dilakukan adalah gerakan yang sederhana dan sesuai dengan irama musik. Gerak dan lagu ini tidak hanya mampu membentuk karakter pada siswa, tetapi dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan musikalitas anak, misalnya anak dapat merasakan irama musik dengan gerakan yang sesuai dengan irama musik tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah TK At-Taqwa Bandung. Sekolah ini dipilih karena merupakan salah satu Taman Kanak-Kanak di Kota Bandung yang memiliki fasilitas lengkap untuk proses pembelajaran seni musik, seperti *keyboard*, gambang, angklung, jimbe, *drum band*, *xylohone*, tamborin, dan pianika.

Selain itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi awal di kelas B3 yang masih terlihat malu-malu dan siswa belum mampu menjalin

kebersamaan dalam proses belajar artinya kemampuan bersosialisasinya masih harus ditingkatkan, serta anak-anak belum memiliki rasa tanggungjawab terhadap apa yang harus dilakukan selama proses pembelajaran. Penggunaan gerak dan lagu diharapkan dapat membentuk karakter-karakter yang pada awalnya masih belum dimiliki oleh masing-masing siswa serta dapat memperbaiki persoalan pembelajaran sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan rutin yakni setiap hari Rabu dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan 10.00 WIB. Di dalam waktu singkat itu banyak hal yang harus dipelajari dan dipahami oleh peneliti dalam mengajar anak usia TK. Peneliti juga merasa bahwa mengajar anak usia TK itu harus dengan kasih sayang agar anak merasa nyaman, karena anak TK merupakan suatu kondisi dimana anak tersebut baru keluar dari zona nyamannya yaitu keluarga, di sekolah TK anak harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti menjadi lebih yakin bahwa banyak sekali hal yang harus diperhatikan dalam menyikapi dan memberikan materi pembelajaran pada anak usia 4-6 tahun. Membimbing anak sebaiknya dengan langkah-langkah yang tepat.

Hal-hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Penggunaan Gerak dan Lagu dalam Proses Pembentukan Karakter pada Siswa TK At-Taqwa, Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini difokuskan pada penggunaan gerak dan lagu dalam proses pembentukan karakter pada siswa TK At-Taqwa, Bandung.

Maka untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dibutuhkan pertanyaan penelitian. Pertanyaan tersebut diantaranya:

1. Gerak dan lagu seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa TK At-Taqwa?
2. Bagaimana penerapan gerak dan lagu dalam proses pembelajaran pada siswa TK At-Taqwa?

3. Karakter apa saja yang terbentuk pada siswa TK At-Taqwa melalui kedua lagu tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, metode gerak dan lagu ini bertujuan untuk memberi solusi bagi para pengajar TK agar memiliki metode pembelajaran yang menyenangkan dan memperbaiki metode pembelajaran yang sudah ada. Disamping itu, untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar pada siswa TK At-Taqwa. Sedangkan tujuan khusus peneliti yakni:

1. Untuk mengetahui gerak dan lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa TK At Taqwa serta alasan pemilihan gerak dan lagu tersebut
2. Untuk mengetahui penerapan gerak dan lagu dalam proses pembelajaran pada siswa TK At-Taqwa
3. Untuk mengetahui karakter yang terbentuk dari penggunaan gerak dan lagu pada siswa TK At-Taqwa

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penggunaan gerak dan lagu dalam proses pembentukan karakter pada siswa TK At-Taqwa, Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis, segi praktis, dan segi kebijakan.

1. Segi Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat dalam segi teoritis, yaitu dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menerapkan sistem pembelajaran musik khususnya di Taman Kanak-kanak dengan menggunakan gerak dan lagu. Dengan diterapkannya gerak dan lagu tersebut diharapkan menjadi inovasi dan motivasi dalam pembaharuan sistem pembelajaran musik anak usia TK.

2. Segi Praktis

a. Peneliti

Dapat memahami ilmu-ilmu mengenai perkembangan anak sekaligus ilmu mengenai pemahaman karakter anak, menambah metode pembelajaran yang baru untuk anak. Selain itu, menjadi referensi berharga dalam forum-forum ilmiah seperti diskusi atau seminar baik tingkat lokal, nasional, maupun tingkat internasional.

b. Bagi siswa TK

Menjadi proses pembelajaran yang lebih asyik, menyenangkan, dan berkesan. Disamping itu, menjadi kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan dirinya, berfikir kreatif dan berkembang potensinya sesuai dengan usia perkembangannya.

c. Bagi tenaga pengajar

Mempermudah dalam penyampaian materi, menjadi proses pembelajaran yang asyik, menyenangkan, mampu mengenal perkembangan anak secara ilmiah, dan lebih dekat dengan anak-anak

d. Bagi lembaga pendidikan

1) Bagi TK At-Taqwa

Menambah model pembelajaran di sekolah khususnya pada Taman Kanak-kanak At-Taqwa dan memperbaiki metode pembelajaran yang sudah ada.

2) Bagi Departemen Pendidikan Seni Musik

Sebagai bahan kelengkapan kepustakaan di Departemen Pendidikan Musik khususnya mengenai penggunaan gerak dan lagu dalam proses pembentukan karakter pada siswa TK AT-Taqwa, Bandung.

3. Segi Kebijakan

Hasil penelitian ini bisa memberikan informasi pada masyarakat luas khususnya bagi pengembangan karakter anak usia TK dan menjadi sebuah

referensi sekaligus menambah wawasan mengenai metode pembelajaran untuk siswa TK.

1.5 Struktur Skripsi

Struktur organisasi skripsi tentang Penggunaan Gerak dan Lagu dalam Proses Pembentukan Karakter pada siswa TK AT Taqwa, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA merupakan kajian ilmiah dari teori-teori yang menyangkut pembahasan tentang Penggunaan Gerak dan Lagu dalam Proses Pembentukan Karakter Pada siswa TK At-Taqwa Bandung.

BAB III METODE PENELITIAN merupakan strategi dalam mendesain penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, serta menganalisis data, agar penelitian dapat dilakukan dengan jelas dan terarah. I metode penelitian meliputi setting penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, siklus penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN meliputi hal penelitian dan pembahasan dari wawancara, observasi, serta dokumentasi selama penelitian yang membahas tentang:

1. Gerak dan lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa TK At Taqwa serta alasan pemilihan gerak dan lagu tersebut
2. Penerapan gerak dan lagu dalam proses pembelajaran pada siswa TK At-Taqwa
3. Hasil karakter yang terbentuk dari penggunaan gerak dan lagu pada siswa TK At-Taqwa

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI meliputi kesimpulan akhir dari penelitian, implikasi terhadap dunia pendidikan dan penulis, serta rekomendasi terhadap dunia pendidikan.

